

Pelatihan Penggunaan Zahir Accounting Pada Siswa SMK 4 Pekanbaru

Nurhayani Lubis^{*1}, Hardi Hardi², Nofrizal Nofrizal³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lancang Kuning

*e-mail : nurhayanalubis@unilak.ac.id

Abstract

One of the competencies that will be tested on vocational school students is the use of accounting software well, smoothly and correctly. This is an important concern for vocational schools. Because of these demands, vocational schools continuously strive to improve their students' abilities so that they can pass well on special competency exams for vocational school students. Considering this, the service team from the Faculty of Economics and Business, Universitas Lancang Kuning offered a solution, namely by providing training in the use of one of the accounting software, Takni Zahir Accounting. This community service was carried out on Monday 29 May 2023. This community service was carried out at SMKN 4 Pekanbaru. 34 students took part in the training, this service ran smoothly and all participants were able to take part in the training well. In this service activity, participants are given a questionnaire before and after the training. The method used in this service consists of 3 stages. The first stage is the preparation stage which has been carried out so that the school welcomes the offer made by the service team. The second stage is implementation, where the team provides direct training to students regarding the use of Zahir accounting software. The third stage is the evaluation stage, where this stage is one of the most important, because the evaluation will show whether this service is going well or vice versa. Evaluation is measured by administering questionnaires before and after the service. The results obtained were very good. Because after carrying out the education, the results of the questionnaires distributed showed an increase in students' knowledge and abilities in using Zahir accounting software. This can also be done because of good cooperation between the school, students and the community service team.

Key Words: Zahir Accounting, training

Abstrak

Salah satu kompetensi yang akan diujikan ke siswa SMK adalah penggunaan software akuntansi yang baik, lancar dan benar. Hal ini menjadi perhatian penting bagi sekolah sekolah kejuruan. Karena tuntutan tersebut, maka sekolah sekolah kejuruan terus-menerus berupaya meningkatkan kemampuan siswanya agar dapat lulus dengan baik pada ujian kompetensi khusus bagi siswa SMK. Mengingat hal tersebut, tim pengabdian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning menawarkan solusi, yakni dengan memberikan pelatihan penggunaan salah satu software akuntansi, takni zahir accounting. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 Mei 2023. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMKN 4 Pekanbaru. Siswa yang mengikuti pelatihan berjumlah 34 orang, pengabdian ini berjalan lancar dan seluruh peserta dapat mengikuti pelatihan dengan baik. Dalam kegiatan pengabdian ini peserta diberikan kuis sebelum dan sesudah pelatihan. Metode yang dijalankan dalam pengabdian ini terdiri dari 3 tahapan. Tahapan yang pertama adalah tahap persiapan yang telah dilakukan sehingga sekolah menyambut baik tawaran yang diberikan oleh tim pengabdian. Tahapan kedua adalah pelaksanaan, dimana tim memberikan pelatihan langsung kepada siswa mengenai penggunaan software zahir accounting. Tahapan yang ketiga adalah tahap evaluasi, dimana tahapan ini menjadi salah satu yang paling penting, karena evaluasi akan menunjukkan apakah pengabdian ini berjalan dengan baik atau sebaliknya. Evaluasi diukur dengan memberikan kuesioner sebelum dan sesudah dilakukan pengabdian. Hasil yang didapatkan sangat baik. Karena setelah dilakukan pengabdian, dari hasil kuesioner yang dibagikan, menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam penggunaan software zahir accounting. Hal ini juga dapat dilakukan karena Kerjasama yang baik dari pihak sekolah, siswa, dan tim pengabdian.

Kata kunci: Zahir Accounting, Pelatihan

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi semakin berkembang dan maju (Kurdi & Firmansyah, 2020). Semua pihak dituntut untuk mengikuti perkembangan tersebut, tidak terkecuali sekolah. Sekolah merupakan salah satu lembaga yang memiliki tanggung jawab dalam menghasilkan siswa-siswa berprestasi dan memiliki kemampuan bersaing. Pendidikan yang berkualitas memainkan peran penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Situasi ini akan mendorong dunia pendidikan untuk terus mengembangkan sistem dan materi pembelajaran agar siswa dapat bersaing dan menghadapi tantangan masa kini, terutama dalam era Revolusi Industri 4.0. Salah satunya adalah dalam bidang akuntansi. Komputer dimanfaatkan sebagai teknologi untuk menjalankan aplikasi yang diperlukan untuk memproses transaksi akuntansi dan menghasilkan laporan keuangan bagi suatu perusahaan. Akuntansi komputer merupakan salah satu cabang teknologi informasi (TI) yang didukung oleh bakat dan keahlian di bidang akuntansi (Farida et al., 2020). Untuk mengikuti perkembangan zaman ini, kita harus memahami dan menguasai aplikasi komputer, seperti *software zahir accounting*, yang menjadi penting dalam perkembangan perusahaan dengan mengembangkan sistem yang kompleks. Zahir adalah salah satu *software* akuntansi terbaik yang telah berkembang pesat lebih dari 23 tahun yang lalu dengan layanannya di Indonesia, Australia, Malaysia dan Singapura (Hutauruk, 2020). Perkembangan perangkat lunak akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dahulu penyusunan dilakukan secara manual, kemudian berkembang menjadi perangkat lunak rakitan yang disesuaikan dengan kondisi dan jenis perusahaan. Selanjutnya muncul berbagai macam pilihan perangkat lunak akuntansi yang dapat digunakan oleh berbagai jenis perusahaan. Seperti perusahaan jasa, dagang atau manufaktur (Hariyani et al., 2022). Menurut (Sari, 2019), penggunaan *software zahir accounting* dalam penyusunan laporan keuangan akan menghasilkan laporan keuangan yang terkomputerisasi sehingga perusahaan akan terbantu dengan adanya aplikasi ini. Pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan akan menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien dengan adanya *software zahir accounting*. Dalam pengolahan data, komputer dapat memproses lebih banyak data dalam waktu yang relatif singkat dan menghasilkan informasi finansial dan non-finansial yang dapat diproses secara terpusat atau terdistribusi. Saat ini baik perusahaan bisnis maupun organisasi nirlaba mempunyai pilihan untuk tidak lagi melakukan pencatatan akuntansi secara manual, namun dibantu dengan program komputer atau disebut dengan aplikasi akuntansi (Hakim et al., 2022). Oleh karena itu, penggunaan *software* komputer dapat mempercepat dan memudahkan pekerjaan yang biasanya memakan waktu dan tenaga seperti paper work, dan meningkatkan efisiensi kerja.

Mengolah data secara terdistribusi merujuk pada pengolahan data secara terpisah di masing-masing komputer tanpa terhubung ke jaringan, sementara pengolahan data secara terpusat merujuk pada pengolahan data yang dilakukan di satu database yang dapat menampung seluruh data perusahaan, yang diakses melalui jaringan. Dalam penggunaan komputer, keterlambatan laporan dan informasi yang tidak terstruktur dapat diminimalkan melalui penerapan pengendalian dan akuntansi yang baik, sehingga informasi yang dihasilkan dapat memenuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di perusahaan (Ida et al., 2018). Program studi Komputerisasi Akuntansi merupakan bidang yang relatif baru dan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di industri yang memerlukan keterampilan komputer dan pemahaman tentang akuntansi sebagai bahasa bisnis. Salah satu jenis aplikasi akuntansi komputer yang banyak digunakan adalah Zahir Accounting. Untuk mengimbangi kemajuan teknologi ini, siswa harus disiapkan untuk menghadapi perkembangan ini. Pelatihan praktikum komputer akuntansi untuk siswa SMK bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia kerja sebagai tenaga kerja tingkat menengah. Kegiatan ini bertujuan untuk

memberikan pemahaman yang benar tentang akuntansi dengan menggunakan aplikasi Zahir, sehingga proses akuntansi dapat menjadi lebih baik.

Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki jurusan akuntansi adalah SMKN 4 Pekanbaru. Siswa jurusan akuntansi masih belum memahami dengan baik mengenai penggunaan *zahir accounting*, sehingga pada saat pengaplikasiannya masih belum lancar. Sehingga diperlukan pelatihan lagi untuk memperlancar penggunaan *zahir accounting*, karena mengingat siswa jurusan akuntansi dituntut untuk mahir dalam menggunakan aplikasi berbasis akuntansi.

2. METODE

Untuk mencapai solusi yang telah disampaikan sebelumnya, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan metode yang sistematis yakni sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pengabdian

Terdapat 3 tahapan yang dilakukan dalam pengabdian ini, yaitu:

1. Tahap persiapan diawali dengan wawancara yang dilakukan oleh tim kepada pihak sekolah SMKN 4 Pekanbaru melalui Waka Kurikulum. Hal ini dilakukan untuk melihat kebutuhan pihak sekolah mengenai pembelajaran siswa. Maka di dapatlah bahwa, siswa masih kurang mampu untuk mengoperasikan *software zahir accounting* dengan baik dan benar. Maka tim menawarkan solusi untuk mengatasi kendala tersebut dan diterima baik oleh pihak sekolah. Setelah itu, maka tim mempersiapkan berkas yang diperlukan sebagai bukti sekolah bersedia menjadi mitra dalam pengabdian tersebut.
2. Tahap Pelaksanaan: Pada tahapan ini, siswa diberikan materi mengenai *software zahir accounting* oleh ibu Inova Fitri Siregar, SE., M.,Ak. Ak., CA. Selain itu, pada tahapan ini juga dilakukan proses tanya jawab dari siswa ke pematari.
3. Tahap Evaluasi: Sebagaimana pengabdian pada umumnya, tahap evaluasi menjadi salah satu hal yang paling penting. Evaluasi dimaksudkan untuk melihat seberapa besar keberhasilan kegiatan pengabdian ini dilakukan. Alat ukurnya adalah kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah dilakukan pengabdian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 29 Mei 2023. Pengabdian ini dilaksanakan di SMKN 4 Pekanbaru. Peserta pelatihan sebanyak 34 orang siswa. Dalam pelaksanaannya, materi yang diberikan dalam kegiatan pengabdian ini adalah diawali dengan pengenalan mengenai *software zahir accounting*. Setelah itu dilanjutkan dengan penjelasan mengenai kegunaan, kelebihan, dan apa saja yang disediakan oleh *software zahir accounting*.

Setelah itu baru dilakukan penggunaan dan contoh kasus yang akan diselesaikan dengan menggunakan *software zahir accounting* pengabdian ini berjalan dengan lancar dan seluruh peserta dapat mengikuti pelatihan dengan baik. Dalam kegiatan pengabdian ini, peserta diberikan kuesioner sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan. Hasil kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan menunjukkan peningkatan pengetahuan mengenai *zahir accounting* yang cukup signifikan. Pihak sekolah juga sangat mendukung kegiatan pengabdian ini, sehingga dengan dukungan seluruh pihak menjadikan pengabdian berjalan dengan baik dan sukses.

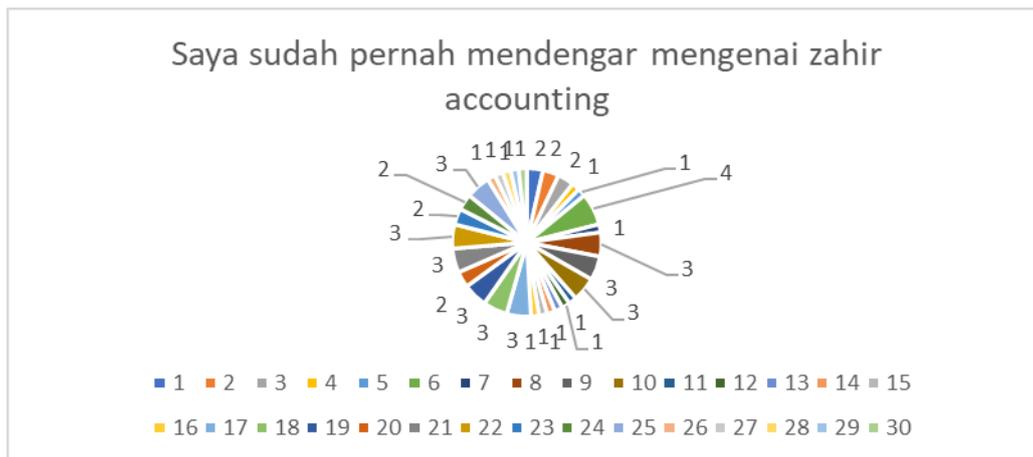


Gambar 2: Tim Sedang Memberikan Materi



Gambar 3: Foto Bersama setelah melakukan Pengabdian

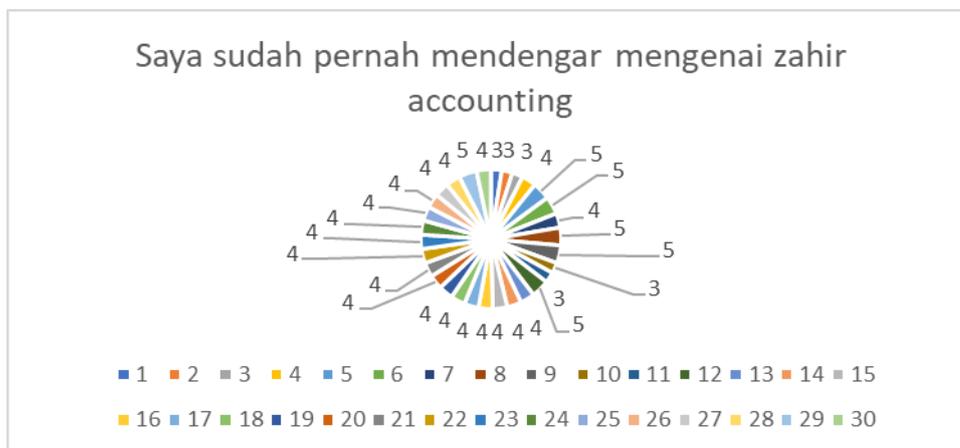
Terdapat 5 pernyataan yang diajukan kepada peserta pelatihan dalam kuesioner sebelum dan sesudah pelaksanaan. Untuk pernyataan pertama berbunyi "Saya sudah pernah mendengar mengenai *zahir accounting*", dengan hasil kuesioner adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Pernyataan Pertama dalam Kuesioner Sebelum Pelatihan

Sumber: Rekapitulasi Kuesioner Sebelum Pelatihan

Dapat dilihat bahwa hamper Sebagian besar peserta belum pernah mendengar mengenai zahir *accounting*. Dari hasil kuesioner hanya ada satu orang siswa yang terkonfirmasi sudah pernah mendengar istilah zahir *accounting*. Hal ini menunjukkan bahwa, pelatihan ini sangat penting dilakukan untuk menambah pengetahuan siswa mengenai zahir *accounting*. Karena, seharusnya siswa membekali dirinya dengan informasi pengelolaan akuntansi dan keuangan dengan menggunakan teknologi komputerisasi baik secara offline ataupun online sudah menjadi kompetensi utama tenaga kerja dibidang akuntansi dan keuangan (Yuliantoro et al., 2023).



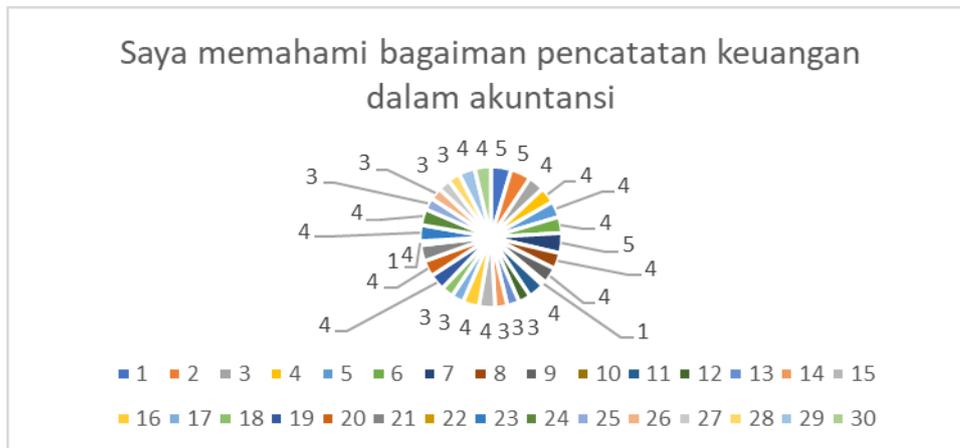
Gambar 5. Pernyataan Pertama dalam Kuesioner Setelah Pelatihan

Sumber: Rekapitulasi Kuesioner Sesudah Pelatihan

Untuk pernyataan yang sama, jawaban peserta setelah dilakukan pelatihan tampak mengalami kenaikan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa minat untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan zahir *accounting* sangat besar pada peserta. Peserta memahami bahwa, *software* akuntansi terus berkembang dari waktu ke waktu mengikuti kebutuhan dan perkembangan dunia bisnis (Puspita et al., 2021).

Setelah peserta diberikan pengertian mengenai apa yang dimaksud dengan zahir *accounting*. Pernyataan yang diajukan adalah "Saya memahami bagaimana pencatatan keuangan dalam akuntansi". Pernyataan ini diajukan untuk mengkonfirmasi sejauh mana peserta

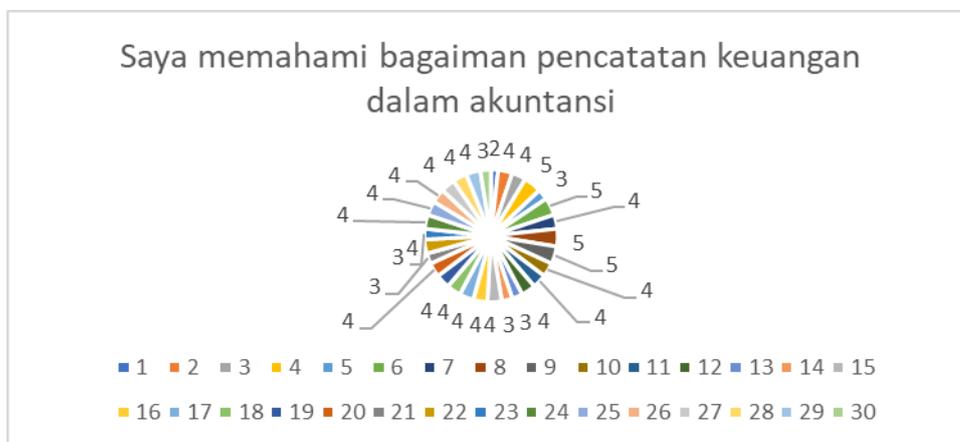
memahami pencatatan laporan keuangan. Karena, walaupun sudah berbasis system, zahir *accounting* masih membutuhkan pemahaman *user* dalam menentukan pos-pos akun yang dimasukkan.



Gambar 6. Pernyataan Kedua dalam Kuesioner Sebelum Pelatihan

Sumber: Rekapitulasi Kuesioner Sebelum Pelatihan

Sebagian besar peserta memahami bagaimana pencatatan keuangan dalam akuntansi. Hasil ini menjadi pembuka jalan bagi siswa agar lebih mudah dalam mempelajari zahir *accounting*. Karena, Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan kompetensi sumber daya manusia yang memahami pengelolaan akuntansi dan keuangan yang didukung oleh aplikasi yang memiliki nilai manfaat dan mutu yang baik.

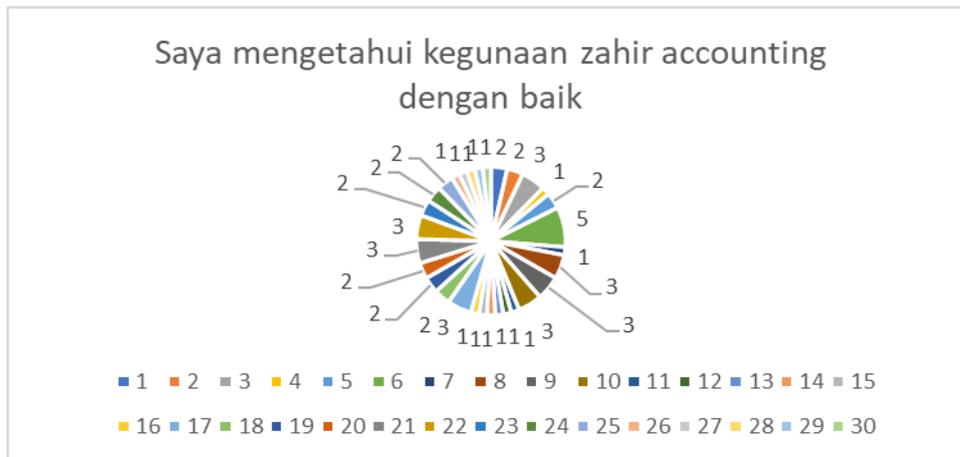


Gambar 7. Pernyataan Kedua dalam Kuesioner Setelah Pelatihan

Sumber: Rekapitulasi Kuesioner Setelah Pelatihan

Setelah dilakukan pelatihan, ternyata pemahaman peserta pelatihan menjadi lebih baik mengenai pencatatan keuangan dalam akuntansi. Peserta semakin mengerti pencatatan keuangan yang baik dan benar. Peserta semakin memahami bahwa, pemrosesan data akuntansi dan keuangan secara manual memiliki beberapa kekurangan salah satunya adalah kurang praktis dan memerlukan banyak waktu untuk menyusun laporan keuangan serta adanya potensi terjadinya kesalahan lebih besar dibandingkan dengan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan peralatan elektronik computer (Ida et al., 2018).

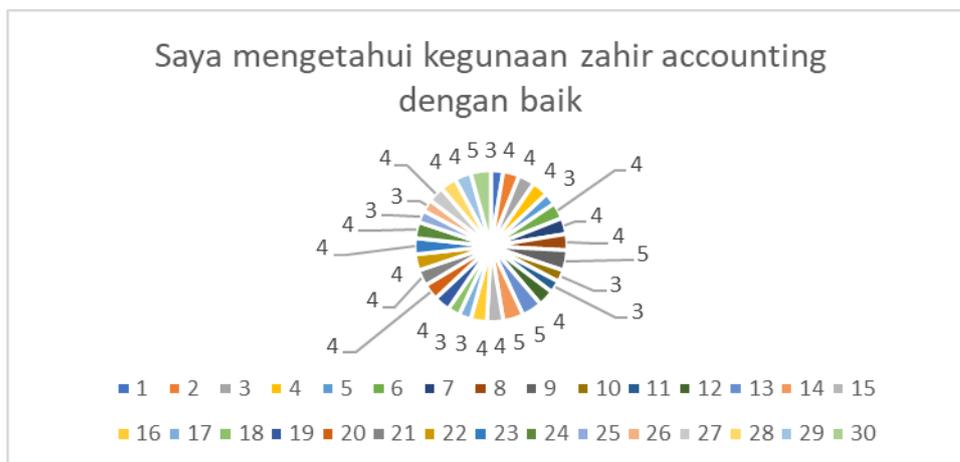
Setelah diukur pemahaman peserta dalam pencatatan keuangan, pernyataan selanjutnya adalah “Saya mengetahui kegunaan zahir *accounting* dengan baik”. Untuk hasil rekapitulasi kuesioner sebelum pengabdian dilakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Pernyataan Ketiga dalam Kuesioner Sebelum Pelatihan

Sumber: Rekapitulasi Kuesioner Sebelum Pelatihan

Untuk hasil sebelum dilakukan pelatihan, tampak bahwa memang hampir semua peserta belum mengetahui mengenai zahir *accounting*.



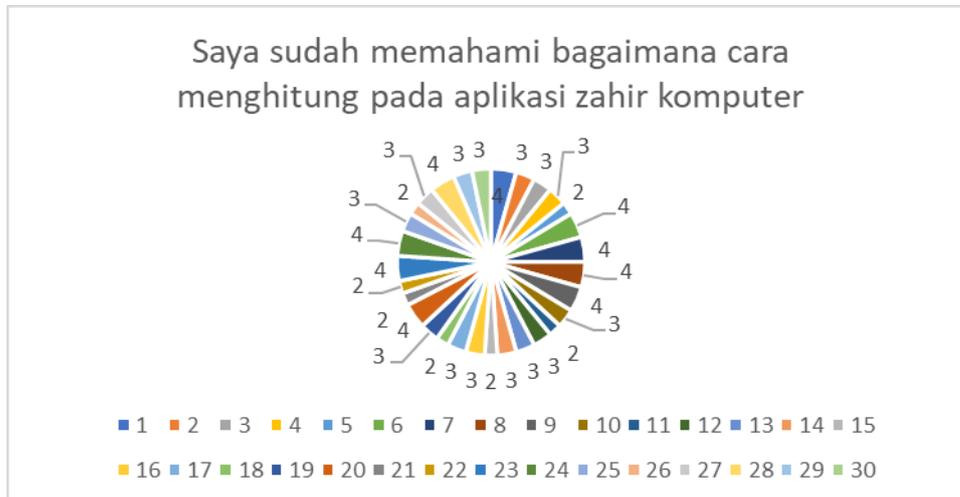
Gambar 9. Pernyataan Ketiga dalam Kuesioner Setelah Pelatihan

Sumber: Rekapitulasi Kuesioner Setelah Pelatihan

Hasil yang sangat baik terkonfirmasi dari Gambar 6, dimana hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa hampir semua peserta setuju bahwa mereka sudah mengerti dan mengetahui kegunaan zahir *accounting*. Hal ini menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dalam kegiatan pelatihan ini. Dimana peserta memahami bahwa ujian mempelajari komputer akuntansi adalah untuk membekali mahasiswa dengan berbagai kompetensi dasar (Zeinora & Septariani, 2020).

Untuk pernyataan keempat yakni “Saya sudah memahami bagaimana cara menghitung pada aplikasi zahir computer”, tentu saja hasil kuesioner sebelum pelatihan menunjukkan

bahwa peserta belum memahami cara penggunaan zahir accounting karena hal ini merujuk pada pernyataan-pernyataan sebelumnya. Begitu juga dengan pernyataan kelima, yaitu "Saya dapat menjelaskan ke teman saya mengenai metode penggunaan zahir *accounting*". Berbeda dengan kuesioner penelitian sebelum dilakukan pelatihan, kuesioner sesudah pelatihan menunjukkan hasil yang baik dari pernyataan keempat dan kelima, berikut hasil rekapitulasi kuesioner:

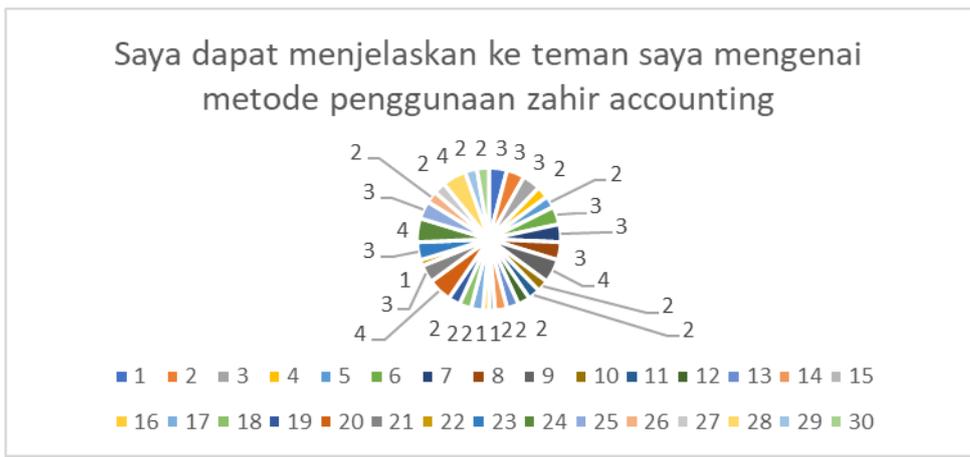


Gambar 10. Pernyataan Keempat dalam Kuesioner Setelah Pelatihan

Sumber: Rekapitulasi Kuesioner Setelah Pelatihan

Walaupun mungkin masih belum menunjukkan nilai yang sangat baik, tetapi terkonfirmasi bahwa kegiatan ini berhasil, karena dari hasil rekapitulasi kuesioner yang dibagikan, hampir semua peserta mendapatkan pemahaman dalam perhitungan zahir *accounting*. Walaupun hasil kuesioner belum bisa dikatakan sempurna, tetapi peningkatan ini signifikan ke arah yang positif. Sehingga, seharusnya kegiatan ini dilakukan beberapa kali sehingga peserta dapat lancar menggunakan *software* zahir *accounting*.

Hasil rekapitulasi dari pernyataan kelima adalah bahwa dalam hal ini siswa masih belum dapat mentransfer ilmunya mengenai penggunaan zahir *accounting* kepada siswa lain yang belum mengetahui dan memahami zahir *accounting*. Hal tersebut kemungkinan dapat disebabkan belum percaya dirinya siswa untuk mentransfer ilmu tersebut ke teman sejawatnya. Pada kenyataannya sewaktu dilakukan pelatihan, peserta antusias dalam memberikan pertanyaan. Tetapi mungkin butuh beberapa kali pelatihan lagi agar siswa peserta pelatihan dapat dengan percaya diri mempresentasikan ilmunya mengenai zahir *accounting*. Melihat hal tersebut, maka metode yang paling tepat dilakukan untuk memaksimalkan kemampuan siswa dalam menggunakan *software* zahir *accounting* adalah dengan metode pendampingan. Sehingga siswa dapat dikawal hingga mahir.



Gambar 11. Pernyataan Kelima dalam Kuesioner Setelah Pelatihan

Sumber: Rekapitulasi Kuesioner Setelah Pelatihan

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada SMKN 4 Pekanbaru ini dapat disimpulkan telah berjalan dengan baik dan lancar. Respon peserta pada pelatihan ini sangat bagus, permintaan akan dilakukan pelatihan lanjutanpun sangat banyak diutarakan oleh peserta. Dimana peserta merasa perlu akan peningkatan ilmu mengenai pembuatan laporan keuangan *software zahir accounting*. Hasil kuesioner sebelum dan sesudah dilakukan pengabdian juga sangat baik, menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Saran

Beberapa saran yang diberikan berdasarkan kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Kegiatan seperti ini memberikan dampak positif yang sangat baik, dimana siswa sebagai peserta pelatihan mendapatkan ilmu baru yang nantinya akan dapat dimanfaatkan apabila mereka terjun ke dunia kerja. Karena peserta adalah siswa SMK yang dibentuk untuk punya keahlian tertentu dalam pekerjaan. Sehingga perlu diadakan pelatihan-pelatihan berikutnya sebagai pemantapan bagi siswa.
2. Sebaiknya, dibangun kerjasama antara sekolah dengan pihak fakultas agar kegiatan seperti ini dan beberapa kegiatan yang serupa dapat terus berjalan. Sehingga, proses pengabdian kepada masyarakat benar-benar dapat dirasakan dampaknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah SMKN 4 Pekanbaru, karena telah diberikan kesempatan dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat ini, juga kepada siswa dan siswi jurusan akuntansi di sekolah tersebut yang telah bekerjasama dengan baik kepada tim dalam melaksanakan pengabdian sehingga pengabdian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Farida, I., Aryanto, Sunandar, Hetika, & Krisdiyanti. (2020). Ibm Pelatihan Komputer Akuntansi Menggunakan Aplikasi Accurate Pada Siswa - Siswi SMK Muhammadiyah Lebaksiu Kabupaten Tegal. *Jurnal Abdimas PHB*, 3(2), 22–28. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30591/japhb.v3i2.1855>
- Hakim, L., Saefudin, D. F., Suhardi, S., Ratnawati, R., Witriani, W., & Meiliani, D. (2022). Pelatihan Pencatatan dan Pelaporan Keuangan dengan Zahir Accounting Di Yayasan Raudhah Syarifah Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 105–113. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v1i2.735>
- Hariyani, R., Prasetyo, T., & Martini, M. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Zahir Accounting Bagi Karyawan PT Idea Besar Komunika Jakarta. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 29–36. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v2i1.1155>
- Hutauruk, M. R. (2020). Pelatihan Akuntansi Entitas Dagang pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah melalui Aplikasi Zahir Accounting Versi 6. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 4(2), 227–237.
- Ida, F., Aryanto, A., & Sunandar, S. (2018). Zahir Accounting. *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 2–5. <https://doi.org/10.32486/jd.v2i2.283>
- Kurdi, M., & Firmansyah, I. D. (2020). Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM Di Kabupaten Sumenep Melalui E-COMMERCE. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 569–575. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i2.11003>
- Puspita, E., Astuti, P., Kurniawan, A., Widiawati, H. S., Linawati, L., & Nurdiwaty, D. (2021). Peningkatan Soft Skill Siswa SMK PGRI Kediri Melalui Pelatihan Zahir Accounting. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 103–110. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v3i3.453>
- Sari, D. I. (2019). Penerapan Zahir Accounting Versi 5.1 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada PT. Citarum Borneo Quantum. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 29–38. <https://doi.org/10.31294/moneter.v6i1.4745>
- Yuliantoro, H. R., Arifulsyah, H., Arfan, T., Ali, F., Zifi, M. P., & Renaldo, Z. A. (2023). Peningkatan Kompetensi Cloud Accounting Siswa Smkn 1 Dumai Melalui Pelatihan Zahir Accounting Versi Online. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 6(3), 216–223. <https://doi.org/https://doi.org/10.36341/jpm.v6i3.2994>
- Zeinora, Z., & Septariani, D. (2020). Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Serta Kebermanfaatannya Menggunakan Software Accurate, Myob, Zahir Accounting Dan Penerapannya Di Universitas Indraprasta PGRI. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 6(4), 341. <https://doi.org/10.30998/jabe.v6i4.4969>